

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH DAN
MALAIKAT MENCABUT NYAWA MANUSIA
DENGAN MEMAKAI PARTIKEL ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
17 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA SEBENARNYA,
ALLAH DAN MALAIKAT MENCABUT NYAWA MANUSIA
DENGAN MEMAKAI PARTIKEL ALLAH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya Allah dan malaikat mencabut nyawa manusia dengan memakai partikel Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya Allah dan malaikat mencabut nyawa manusia dengan memakai partikel Allah, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya Allah dan malaikat mencabut nyawa manusia dengan memakai partikel Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui

segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidak adalah kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanyalah agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu. Dan Tuhanmu Maha Memelihara segala sesuatu. (Saba': 34: 21)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Katakanlah: "Malaikat maut yang diserahi untuk mu akan mematikanmu, kemudian hanya kepada Tuhanmulah kamu akan dikembalikan." (As Sajdah : 32: 11)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar: 39: 42)

"Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'at : 79:1)

"dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'at : 79:2)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya Allah dan malaikat mencabut nyawa manusia dengan memakai partikel Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah dan malaikat mencabut nyawa manusia dengan memakai partikel Allah, yang dikirimkan kedalam tubuh manusia kemudian menyetop atom oksigen melalui jalur pernafasan, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ALLAH DAN MALAIKAT MENCABUT NYAWA MANUSIA DENGAN MEMAKAI PARTIKEL ALLAH DAN PARTIKEL MALAIKAT

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Allah memegang jiwa ketika matinya...di waktu tidurnya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar: 39: 42)"Katakanlah: "Malaikat maut yang diserahi untuk mu akan mematikanmu...(As Sajdah : 32: 11)*

Disini Allah telah menggambarkan secara jelas kepada manusia, bagaimana Allah dan malaikat ketika akan mencabut nyawa manusia.

Sekarang, yang menjadi pertanyaan adalah

Bagaimana Allah dan malaikat mencabut nyawa manusia dengan mempergunakan partikel Allah dan partikel malaikat ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat-ayat: "*Allah...(me)nahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar: 39: 42)"...Malaikat maut yang diserahi untuk mu akan mematikanmu...(As Sajdah : 32: 11)*

Ternyata, Allah dan malaikat yang akan mencabut nyawa manusia.

Nah, partikel Allah dan partikel malaikat yang dipergunakan oleh Allah dan malaikat ketika akan

mencabut nyawa manusia, baik dari jarak dekat atau dari jarak jauh.

Partikel Allah yang sangat kecil sekali hampir tidak ada,
0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9 gram dengan memiliki kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik ("*...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*) dan memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik

Sedangkan partikel malaikat yang sedikit lebih besar daripada partikel Allah,
0,000000000 000000000 000000000 000000000 833 979 385 522 972 2 gram dengan memiliki kecepatan cahaya 109 502 073 292,0968 km per detik ("*...satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun...(As Sajdah: 32: 5)*) dan memerlukan energi Allah yang sangat kecil 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik.

BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH DAN MALAIKAT MENCABUT NYAWA MANUSIA DENGAN PARTIKEL ALLAH DAN PARTIKEL MALAIKAT

Nah, ketika manusia sudah waktunya untuk kembali kepada Allah, maka "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam tubuh manusia yang akan mati itu mengontak Allah dan memberitahukan bahwa sudah saatnya manusia kembali kepada Allah. Kemudian Allah memerintahkan kepada "*...Malaikat maut...(As Sajdah : 32: 11)*" "*...untuk...mematikan...(As Sajdah : 32: 11)*

Dengan dikirimkannya partikel Allah sebanyak yang diperlukan, untuk dipakai mencabut nyawa manusia melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan 5 475 103 664 604,84 km per detik, maka dalam jangka kurang dari 1 detik sudah sampai di tubuh manusia yang sudah ditetapkan kematiannya.

Melalui penyetapan atom oksigen masuk kedalam paru-paru, maka hanya dalam beberapa menit saja, manusia itu tidak bisa bernafas, yang akhirnya mati.

Nah, inilah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*...Malaikat maut yang disertai untuk mu akan mematikanmu...(As Sajdah : 32: 11)*" "*Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat : 79:1)*" dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79:2)

Manusia yang hidup, yang ada disekeliling manusia yang sudah mati, tidak ada yang mengetahui bagaimana sebenarnya partikel-partikel Allah masuk kedalam tubuh manusia yang akan dicabut nyawanya itu.

Pandangan mata manusia adalah sangat terbatas, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut. Dimana cahaya tersebut dinamakan ghaib.

Jadi, karena partikel Allah berada didaerah spektrum elektromagnetik diluar (430 dan 740) nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihatnya.

Terbongkar sekarang rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat : 79:1)*" dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79:2)

Dengan memakai partikel Allah yang dikirimkan oleh malaikat kedalam tubuh manusia, maka nyawa manusia bisa dicabut. Artinya atom oksigen yang sangat diperlukan untuk hidup manusia distop masuk kedalam paru-paru.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Allah memegang jiwa ketika matinya...di waktu tidurnya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar: 39: 42)"Katakanlah: "Malaikat maut yang disertai untuk mu akan mematikanmu...(As Sajdah : 32: 11)*

Disini Allah telah menggambarkan secara jelas kepada manusia, bagaimana Allah dan malaikat ketika akan mencabut nyawa manusia.

Sekarang, yang menjadi pertanyaan adalah

Bagaimana Allah dan malaikat mencabut nyawa manusia dengan mempergunakan partikel Allah dan partikel malaikat ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat-ayat: "*Allah...(me)nahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar: 39: 42)"...Malaikat maut yang disertai untuk mu akan mematikanmu...(As Sajdah : 32: 11)*

Ternyata, Allah dan malaikat yang akan mencabut nyawa manusia.

Nah, partikel Allah dan partikel malaikat yang dipergunakan oleh Allah dan malaikat ketika akan mencabut nyawa manusia, baik dari jarak dekat atau dari jarak jauh.

Partikel Allah yang sangat kecil sekali hampir tidak ada, 0,00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 000 333 591 754 209 188 9 gram dengan memiliki kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik ("*...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*) dan memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali 0,00000000 00000000 00000000 01 gram per cm kubik

Sedangkan partikel malaikat yang sedikit lebih besar daripada partikel Allah, 0,00000000 00000000 00000000 00000000 833 979 385 522 972 2 gram dengan memiliki kecepatan cahaya 109 502 073 292,0968 km per detik ("*...satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun...(As Sajdah: 32: 5)*) dan memerlukan energi Allah yang sangat kecil 0,00000000 00000000 00000000 01 gram per cm kubik.

BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH DAN MALAIKAT MENCABUT NYAWA MANUSIA DENGAN PARTIKEL ALLAH DAN PARTIKEL MALAIKAT

Nah, ketika manusia sudah waktunya untuk kembali kepada Allah, maka "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam tubuh manusia yang akan mati itu mengontak Allah dan memberitahukan bahwa sudah saatnya manusia kembali kepada Allah. Kemudian Allah memerintahkan kepada "*...Malaikat maut...(As Sajdah : 32: 11) "...untuk...mematikan...(As Sajdah : 32: 11)*

Dengan dikirimkannya partikel Allah sebanyak yang diperlukan, untuk dipakai mencabut nyawa manusia melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan 5 475 103 664 604,84 km per detik, maka dalam jangka kurang dari 1 detik sudah sampai di tubuh manusia yang sudah ditetapkan kematiannya.

Melalui penyetapan atom oksigen masuk kedalam paru-paru, maka hanya dalam beberapa menit

saja, manusia itu tidak bisa bernafas, yang akhirnya mati.

Nah, inilah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Malaikat maut yang disertai untuk mu akan mematikanmu...(As Sajdah : 32: 11)"Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat : 79:1)"dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79:2)*

Manusia yang hidup, yang ada disekeliling manusia yang sudah mati, tidak ada yang mengetahui bagaimana sebenarnya partikel-partikel Allah masuk kedalam tubuh manusia yang akan dicabut nyawanya itu.

Pandangan mata manusia adalah sangat terbatas, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut. Dimana cahaya tersebut dinamakan ghaib.

Jadi, karena partikel Allah berada didaerah spektrum elektromagnetik diluar (430 dan 740) nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihatnya.

Terbongkar sekarang rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat : 79:1)"dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat : 79:2)*

Dengan memakai partikel Allah yang dikirimkan oleh malaikat kedalam tubuh manusia, maka nyawa manusia bisa dicabut. Artinya atom oksigen yang sangat diperlukan untuk hidup manusia distop masuk kedalam paru-paru.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se